

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bondowoso merupakan kabupaten yang di sebut sebagai kota tape, karena Bondowoso sejak dahulu dikenal sebagai daerah penghasil tape dan mayoritas penduduknya menanam singkong, sehingga tape singkong disebut sebagai makanan atau oleh-oleh khas kota bondowoso. Saat ini telah banyak olahan produk yang berbahan dasar tape mulai dari dodol tape, tape bakar dan brownies tape. Masyarakat yang bosan mengkonsumsi tape secara langsung dapat mencoba olahan baru dari tape singkong khas bondowoso yaitu keripik tape dengan varian baru rasa jagung manis.

Keripik merupakan makanan ringan atau cemilan berupa irisan tipis yang sangat populer dikalangan masyarakat karena sifatnya yang renyah, gurih, tidak terlalu mengenyangkan serta tersedia dalam aneka rasa seperti asin, pedas dan manis. Keripik sangat praktis karena kering, sehingga lebih awet dan mudah disajikan kapan pun (Sriyono, 2012).

Tape merupakan suatu produk fermentasi dari bahan-bahan sumber pati seperti ketela pohon, ketan dan sebagainya dengan melibatkan ragi didalam proses pembuatannya (Asnawi, 2013). Tape singkong merupakan salah satu pangan hasil fermentasi yang memiliki rasa manis, sedikit asam dan sedikit mengandung alkohol dan berair (Syarumsyah, 2020).

Bumbu tabur jagung manis adalah bumbu yang berfungsi memberikan rasa penyedap pada makanan yang terbuat dari jagung manis (*Zea mays L. Saccharata*), bumbu tabur jagung manis biasanya sering digunakan oleh industri atau pabrik *Chiki* dan *Snack* yang ada di *Mini Market*. kemasannya sangat praktis dan sangat cocok dicampurkan pada makanan ringan atau cemilan khususnya keripik.

Keripik tape rasa jagung manis merupakan produk olahan tape singkong berupa keripik yang diberi bumbu tabur jagung manis. Singkong yang di pilih

sebagai bahan baku produk ini yaitu singkong mentega, memiliki warna kuning serta tekstur yang lebih kenyal dan legit. Dengan adanya inovasi ini diharapkan mampu meningkatkan nilai jual olahan tape dan membuat inovasi terhadap produk yang sudah dikenal masyarakat bondowoso dan sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan Keripik Tape Rasa Jagung Manis di Desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha Keripik Tape Rasa Jagung Manis di Desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.
3. Bagaimana bauran pemasaran Keripik Tape Rasa Jagung Manis di Desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari pembuatan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan proses pembuatan Keripik Tape Rasa Jagung Manis di Desa Karanganyar Kecamatan Tegalampel Kabupaten Bondowoso.
2. Menganalisis kelayakan usaha Keripik Tape Rasa Jagung Manis.
3. Menjalankan pemasaran Keripik Tape Rasa Jagung Manis.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan dari laporan akhir, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan mahasiswa untuk berwirausaha dan dapat menambah lapangan pekerjaan baru.
2. Sebagai peningkat nilai ekonomis dari olahan tape khas Kabupaten Bondowoso.
3. Sebagai referensi penulisan laporan akhir di tahun berikutnya.